



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KELAHIRAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MORAL MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS.

Akdila Bulanov¹, Muhammad Lukman², Vecilla Qirania Khaira³, Wihariyati⁴,
Nesha Karmilia Putri⁵, Refo Bilal Pramuza⁶

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jalan Gurun Aua, Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.

Korespondensi penulis: akdilabulanov@uinbukittinggi.ac.id

Abstract The moral degradation of students in the era of globalization is a real challenge for the world of higher education, thus requiring the revitalization of moral instruments. This study aims to examine and analyze the implementation of the values of the birth of Pancasila in shaping the moral character of students in the university environment. The research method used is a literature review or library study by analyzing five relevant national journals obtained from trusted scientific databases. The data collection technique was carried out by identifying, selecting, and reviewing the contents of the journals, which were then analyzed using a qualitative descriptive approach through a process of synthesizing literature findings. The results of the analysis show that the reconstruction of the historical essence of the birth of Pancasila has a significant positive correlation with the strengthening of student morality. The formation of religious, ethical, honest, and responsible character can be realized through three integrative strategies on campus, namely: strengthening the Pancasila Education curriculum material as an ethical system, providing real examples (role models) from lecturers, and implementing a consistent campus disciplinary culture. In conclusion, the values of the birth of Pancasila play a central role as the foundation and main moral foundation in higher education. The synergy of all academic elements in implementing Pancasila values has proven effective in producing a young generation with integrity and nationalism, so that students are able to carry out their function as agents of change.

Keywords: The Birth of Pancasila, Implementation of Pancasila Values, Moral Character, Students, Campus Environment.

Abstrak Degradasi moral mahasiswa di era globalisasi menjadi tantangan nyata bagi dunia pendidikan tinggi, sehingga memerlukan revitalisasi instrumen moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi nilai-nilai kelahiran Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review atau studi kepustakaan dengan menganalisis lima jurnal nasional relevan yang diperoleh dari database ilmiah terpercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengkaji isi jurnal, yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses sintesis temuan literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa rekonstruksi esensi sejarah kelahiran Pancasila memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap penguatan moralitas mahasiswa. Pembentukan karakter yang religius, etis, jujur, dan bertanggung jawab dapat terwujud melalui tiga strategi integratif di kampus, yaitu: pemantapan materi kurikulum Pendidikan Pancasila sebagai sistem etika, pemberian keteladanan nyata (role model) dari dosen, serta penerapan budaya disiplin kampus yang konsisten. Kesimpulannya, nilai-nilai kelahiran Pancasila memegang peran sentral sebagai fondasi dan landasan moral utama di perguruan tinggi. Sinergi seluruh elemen akademik dalam mengimplementasikan nilai Pancasila terbukti efektif mencetak generasi muda yang berintegritas dan nasionalis, sehingga mahasiswa mampu menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan (agent of change).

Kata Kunci: Kelahiran Pancasila, Implementasi Nilai Pancasila, Karakter Moral, Mahasiswa, Lingkungan Kampus.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Namun, perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi, tetapi di sisi lain juga berpotensi memengaruhi nilai-nilai moral apabila tidak disertai dengan penguatan karakter yang memadai (Setiawan & Dewi, 2023; Suriadi et al., 2024). Berbagai fenomena yang terjadi menunjukkan adanya tantangan dalam pembentukan karakter moral mahasiswa. Kasus plagiarisme, rendahnya etika komunikasi di media sosial, sikap intoleransi, menurunnya kepedulian sosial, serta berbagai bentuk pelanggaran norma akademik masih ditemukan di lingkungan perguruan tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencapaian akademik belum sepenuhnya sejalan dengan perkembangan karakter moral mahasiswa. Padahal, karakter moral merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan (Nurgiansah, 2022; Rahman & Prasetyo, 2023).

Pentingnya penguatan karakter moral juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya sistematis dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang berlandaskan identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Salah satu landasan yang dapat digunakan adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa (Kemendikbudristek, 2022; Badan Pembinaan Ideologi Pancasila [BPIP], 2024).

Pancasila mengandung nilai-nilai fundamental yang meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam membangun perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan moral. Dalam konteks pendidikan tinggi, implementasi nilai-nilai Pancasila tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui budaya akademik, kegiatan kemahasiswaan, serta interaksi sosial di lingkungan kampus. Melalui proses tersebut, mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang berintegritas dan bertanggung jawab (Putri et al., 2023; Sari & Wibowo, 2024).

Momentum Kelahiran Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Juni memiliki makna penting sebagai pengingat akan lahirnya dasar negara yang menjadi pemersatu bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kelahiran Pancasila tidak hanya memiliki relevansi historis, tetapi juga relevan dalam menjawab berbagai tantangan moral yang dihadapi generasi muda saat ini. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Kelahiran Pancasila di lingkungan kampus perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mahasiswa mampu mengembangkan sikap toleransi, gotong royong, nasionalisme, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (BPIP, 2024; Hidayat & Nurhayati, 2023).

Berbagai penelitian telah mengkaji peran nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa, namun hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi dengan fokus yang berbeda-beda. Sebagian penelitian menyoroti implementasi nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, sementara penelitian lainnya mengkaji pengaruh budaya kampus dan organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter moral. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literature review yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian tersebut sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Kelahiran Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di lingkungan kampus (Nurgiansah, 2022; Putri et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi nilai-nilai Kelahiran Pancasila dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam menghadapi berbagai tantangan moral yang dihadapi mahasiswa di era modern. Melalui pengkajian berbagai literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Kelahiran Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di lingkungan kampus serta mengidentifikasi kontribusinya dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review atau studi kepustakaan. Metode ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kelahiran Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di Lingkungan kampus. Sumber data penelitian diperoleh dari 5 jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian dan diakses melalui berbagai sumber ilmiah terpercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi, membaca, dan mengkaji isi jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses membandingkan, mengelompokkan, dan mensintesis temuan dari setiap jurnal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter moral mahasiswa. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran nilai-nilai kelahiran Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap 5 jurnal nasional yang mengkaji implementasi nilai-nilai kelahiran Pancasila di lingkungan perguruan tinggi, ditemukan bahwa rekonstruksi nilai sejarah dan esensi Pancasila memiliki korelasi positif terhadap pembentukan karakter moral mahasiswa. Berikut adalah ringkasan fokus dan temuan utama dari 5 jurnal nasional yang dikaji:

Tabel 1. Ringkasan fokus dan temuan utama dari 5 jurnal yang dikaji

| no | Peneliti Dan Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel Yang Di Ukur | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|--|---|
| 1 | Marwa, AF, & Najicha, FU (2023) | Studi pustaka | Implementasi nilai-nilai pancasila dalam lingkungan Universitas | Pancasila Universitas, Mahasiswa | Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai moral, dukungan dan komitmen dosen, serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif. Dengan cara ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Pancasila, tetapi juga memiliki sikap, perilaku, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. |
| 2 | Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021). | Pembentukan karakter kepemimpinan pancasila di politeknik pelayaran sorong | Pengertian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan | Karakter, Kepemimpinan pancasila, Pendidikan pancasila | pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila terlihat dari capaian pembelajaran yang menekankan mahasiswa memiliki sifat religius, beretika, serta mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. Pemilihan materi yang tepat juga menjadi faktor utama dalam menerapkan karakter kepemimpinan Pancasila pada mata kuliah pendidikan Pancasila seperti Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, |

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KELAHIRAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER MORAL MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS.

| | | | | | |
|---|--|---|---|------------------------------|---|
| | | | | | HAM dalam prespektif pancasila, dan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional. |
| 3 | Ahmad, F. (2023) | Implementasi nilai pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda indonesia di era globalisasi | Metode deskriptif kualitatif, dengan teknik studi pustaka | Pancasila moral globalisasi | Penanaman nilai pancasila dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi. Pendidikan menjadi cara paling strategis dalam melakukan penanaman dan penguatan nilai moral. Melalui pendidikan dapat dilakukan upaya penekanan nilai-nilai, seperti tata krama, sopan santun, jujur, peduli, tanggung jawab, dan kedalam pembentukan karakter individu. Perguruan tinggi menjadi akhir dari seluruh jenjang pendidikan sekaligus sebagai wahana pembentukan individu yang memiliki budi pekerti luhur. |
| 4 | Ajeng Nafisyah Raihan Malik, Junika Ferdila, Charel Zhalsadilla Haqni, Intan Nur Fadila, & Anastasia Pratama Putri. (2024) | Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan kampus | Metode penelitian kualitatif | Institusi karakter mahasiswa | Di lingkungan kampus, penanaman moral dan etika Pancasila menjadi fondasi kunci dalam membentuk karakter mahasiswa yang unggul. Melalui pembelajaran nilai-nilai, contoh yang diberikan oleh staf dan dosen, kurikulum yang menekankan pada nilai-nilai, kegiatan kemahasiswaan yang mengedepankan nilai-nilai, serta penerapan disiplin yang konsisten, mahasiswa dapat memahami, meresapi, dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Pancasila dalam semua aspek kehidupan mereka. |

| | | | | | |
|---|---|--|------------------------------|--|---|
| 5 | Namira, N., Aini, R. Z., & Apriani, S. (2025) | Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa | Metode penelitian kualitatif | Pancasila, Sistem Etika, Mahasiswa, Pembentukan Karakter | Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya berfungsi dalam tatanan politik dan pemerintahan, tetapi juga sebagai sistem etika yang dapat membentuk karakter warga negara, termasuk mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, nilai-nilai Pancasila sangat relevan untuk ditanamkan guna mencetak generasi muda yang berintegritas, memiliki jiwa nasionalisme, dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) harus dibekali dengan landasan moral yang kokoh, dan Pancasila menyediakan kerangka etik yang ideal untuk itu. |
|---|---|--|------------------------------|--|---|

Berdasarkan hasil analisis lima jurnal yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kelahirannya Pancasila dalam membentuk karakter moral mahasiswa di lingkungan kampus dapat disimpulkan:

Pada penelitian Marwa, AF, & Najicha, FU (2023), mengemukakan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi membentuk karakter, sikap, dan perilaku mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui metode pembelajaran interaktif, penanaman nilai moral, serta komitmen penuh dari dosen.

Pada penelitian Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021), mengemukakan bahwa Karakter kepemimpinan Pancasila dibentuk melalui capaian pembelajaran yang mencakup sifat religius, etis, nasionalis, dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui pemilihan materi kuliah Pendidikan Pancasila yang tepat, mulai dari sejarah, dasar, dan ideologi negara, hingga sistem filsafat, etika, HAM, serta paradigma pembangunan nasional.

Pada penelitian Ahmad, F. (2023), mengemukakan bahwa Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan strategis dan jenjang akhir untuk menanamkan serta memperkuat nilai-nilai moral (seperti jujur, sopan santun, dan tanggung jawab) dalam membentuk karakter individu yang berbudi pekerti luhur.

Pada penelitian Ajeng Nafisyah Raihan Malik, Junika Ferdila, Charel Zhalsadilla Haqni, Intan Nur Fadila, & Anastasia Pratama Putri. (2024), mengemukakan bahwa Implementasi nilai-

nilai Pancasila dalam kehidupan kampus dapat membentuk karakter mahasiswa melalui penanaman moral dan etika, keteladanan dosen, kegiatan kemahasiswaan, serta penerapan disiplin yang konsisten sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian Namira, N., Aini, R. Z., & Apriani, S. (2025), mengemukakan bahwa Pancasila sebagai sistem etika berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan moral yang membentuk mahasiswa berintegritas, berjiwa nasionalis, serta mampu berkontribusi positif sebagai agen perubahan bagi masyarakat dan bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan Keterlibatan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan perguruan tinggi memegang peran sentral sebagai fondasi dan landasan moral utama dalam membentuk karakter mahasiswa yang berbudi pekerti luhur. Penanaman nilai moral ini diintegrasikan secara strategis melalui materi pembelajaran yang komprehensif seperti Pancasila sebagai sistem etika, filsafat, dan HAM serta didukung oleh metode interaktif dan keteladanan nyata dari dosen. Melalui internalisasi nilai-nilai luhur tersebut, mahasiswa dibentuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat, bersikap religius, etis, dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, keterlibatan aktif nilai Pancasila dalam kehidupan kampus berhasil mencetak generasi muda yang mampu mengamalkan moralitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta siap bertindak sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif bagi bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Nafisyah Raihan Malik, Junika Ferdila, Charel Zhalsadilla Haqni, Intan Nur Fadila, & Anastasia Pratama Putri. (2024). *Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus*. TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humani., 2(2), 278–291. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.983>
- Ahmad, F. (2023). *Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda Indonesia di era globalisasi*. The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp), 5(1), 182-191.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (2024). *Pedoman Pembinaan Ideologi Pancasila di Perguruan Tinggi*. Jakarta: BPIP.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Profil Pelajar Pancasila sebagai Dasar Penguatan Karakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Marwa, AF, & Najicha, FU (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Universitas Lingkungan*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Ganesha* , 5 (1), 36–40. <https://doi.org/10.23887/gancej.v5i1.5139>
- Namira, N., Aini, R. Z., & Apriani, S. (2025). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. *Journal of Education*, 1(2), 308-314.
- Nurgiansah, T. H.. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(2), 112–124
- Hidayat, A., & Nurhayati, S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Civic Education*, 6(1), 45–56.
- Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021). *Pembentukan karakter kepemimpinan pancasila di politeknik pelayaran sorong (suatu telaah pada mata kuliah pendidikan pancasila)*. *JPB: Jurnal Patria Bahari*, 1(2), 35-45
- Putri, R., Wibowo, A., & Lestari, D. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 8(2), 210–222.
- Rahman, F., & Prasetyo, B. (2023). Tantangan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 55–67.
- Sari, M., & Wibowo, E. (2024). Aktualisasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus sebagai Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 1–15.
- Setiawan, D., & Dewi, R. (2023). *Dampak Transformasi Digital terhadap Perkembangan Karakter Generasi Muda*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 145–157.
- Suriadi, M., Hasanah, N., & Kurniawan, R. (2024). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi pada Era Digital: Tantangan dan Strategi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 33–48.